



Belum Ada Pos Penyekatan

PEMERINTAHAN pusat berencana memperkuat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada musim liburan Hari Natal Tahun Baru (Nataru) dengan pemerataan penerapan PPKM Level 3. Langkah tersebut diharapkan dapat menekan mobilitas masyarakat sehingga meminimalisasi potensi terjadinya gelombang ketiga.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji menuturkan, hingga saat ini Pemda DIY belum menerima petunjuk teknis terkait pengetatan yang akan diberlakukan pemerintah pusat pada akhir tahun nanti.

Pemda DIY pun belum berencana untuk mengadakan pos penyekatan di wilayah perbatasan. Sebab, arus kendaraan keluar masuk DIY

tergolong tinggi karena pelanggaran yang diberlakukan selama PPKM level 2.

"Kalau angkutan darat kita sulit kontrol. Paling paling secara sampel saja. Kalau semua (diperiksa) tentu tidak dimungkinkan, pasti macetlah," terang Aji di kantornya, Senin (22/11).

Selain itu, pemerintah daerah juga tak akan melakukan penutupan objek wisata. Kendati demikian, pihaknya akan memperkuat pengawasan di destinasi wisata. Aji meyakini mayoritas warga yang melakukan perjalanan saat libur Nataru memiliki tujuan untuk berwisata sehingga perlu dilakukan pengawasan.

● ke halaman 11

Belum Ada

● Sambungan Hal 1

"Yang pasti untuk melakukan penutupan tempat pariwisata kita juga sulit, ya, mungkin yang harus dilakukan adalah pengetatan di tempat-tempat wisata. Perlu ada pengetatan supaya jumlah pengunjung memungkinkan tidak ada kerumunan," jelasnya.

Langkah antisipasi lain, lanjut Aji, yakni dengan melakukan pemeriksaan bus pariwisata. Petugas akan memastikan bahwa wisatawan

yang masuk DIY telah tervaksin Covid-19 minimal dosis pertama.

Aji mencontohkan, skema tersebut telah dilakukan pemerintah Kota Yogyakarta dengan kebijakan *One Gate System*. Dia pun berharap agar skema tersebut juga diberlakukan di kabupaten lain. "Bagus juga kalau tempat lain seperti itu. Agar sampelnya merata. Kalau masuknya seenaknya sendiri lewat jalan tikus ya kita kesulitan," bebernya.

Hitung kapasitas

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY,

Singgih Raharjo mengaku akan meninjau kembali kesiapan tempat wisata untuk menghadapi musim libur Nataru. "Nanti akan kita terjunkan tim tentu akan kembali memastikan protokol kesehatan dan prasarana. Baik kesiapan SDM (sumber daya manusia) dan berkaitan dengan PeduliLindungi," terang Singgih.

Dispar juga akan kembali melakukan penghitungan kapasitas maksimal objek-objek wisata. Karena saat ini kapasitas maksimal tempat wisata dibatasi sebesar 25 persen dari total daya tam-

pung.

Berdasarkan pengamatannya, masih ditemui perbedaan persepsi terkait daya tampung tempat wisata antara Satgas Covid-19 dan pengelola wisata sehingga penghitungan ulang perlu dilakukan dengan melibatkan dua unsur tersebut.

"Kadang kadang kan versinya bermacam-macam nanti coba kita standarisasi kapasitasnya. Kita akan memersamakan persepsi itu dan nanti akan ada semacam surat keterangan yang ditandatangani satgas Covid-19 dan pengelola," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005